

ABSTRAK

KEEFEKTIFAN BEBERAPA EKSTRAK TANAMAN FAMILI PIPERACEAE DALAM MENEKAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PATOGEN ANTRAKNOSA PADA BUAH CABAI SECARA *IN VITRO*

Oleh

Anju Khairunnisa

Penyakit antraknosa merupakan penyakit penting pada buah cabai yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides* yang perlu dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan beberapa ekstrak tanaman famili Piperaceae yaitu sirih hijau, cabai jawa, sirih hutan, sirih merah, dan lada dalam menghambat pertumbuhan dan perkembangan *Colletotrichum gloeosporioides*. Penelitian dilaksanakan pada November 2021 sampai April 2022 di Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan dan Laboratorium Bioteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Percobaan dilakukan dengan metode makanan beracun (*Poisoned Food Technique*) secara *in vitro* yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih hijau, cabai jawa, dan lada efektif untuk menekan pertumbuhan dan perkembangan *Colletotrichum gloeosporioides*. Ekstrak daun sirih hijau dan cabai jawa memiliki keefektifan yang sama dengan fungisida sintetik berbahan aktif propineb.

Kata kunci : antraknosa, cabai, *Colletotrichum gloeosporioides*, famili Piperaceae.